

Hukum Dosa dan Kematian

Yirmeyah Tan, 17 Maret 2026

Shalom.

Hari ini saya akan membahas dengan Anda sebuah subjek yang banyak disalahpahami yang telah menyebabkan banyak orang menjalani kehidupan yang buruk sebagai orang Kristen dan pengkhotbah Injil.

Izinkan saya mengutip dari **Roma 8:1-2** yang dibaca dari versi King James. Anda akan melihat bahwa sebagian besar versi lain memangkas Roma 8:1 dan kita akan melihat alasannya nanti.

Roma 8:1 *Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yeshua.*

Roma 8:2 ***Roh, yang memberi hidup telah memerdekakan kamu dalam Kristus dari hukum dosa dan hukum maut.***

Harap perhatikan bahwa Roma 8:1 untuk sebagian besar versi dipangkas menjadi "Karena itu tidak ada penghukuman bagi mereka yang berada dalam Yeshua" titik, sedangkan King James melanjutkan dengan menjelaskan bahwa itu karena orang-orang ini tidak hidup menurut daging tetapi menurut Roh. Implikasinya adalah mereka yang hidup menurut daging akan dihukum, hanya mereka yang hidup menurut Roh yang tidak akan dihukum. Hanya dengan mengaku bahwa Anda berada di dalam Yeshua, bahwa Anda percaya kepada-Nya, tidak membebaskan Anda dari keharusan untuk hidup dalam Roh. Kita akan segera melihat apa artinya ini, tetapi pokok bahasan yang kita bahas ada di ayat 2. Hukum Roh kehidupan di dalam Yeshua telah membebaskan saya dari Hukum Dosa dan Maut. Apakah Hukum Dosa dan Maut itu?

I. Tidak Merujuk pada Taurat [Hukum yang Diberikan kepada Musa]

- a. Banyak pengkhotbah mengajarkan bahwa Taurat adalah hukum dosa dan kematian.
- b. Dengan menyangkal Taurat, banyak pengkhotbah mengklaim diri mereka tidak berdosa karena mereka telah secara keliru menyatakan bahwa Yeshua telah menghapuskan Taurat.
- c. Yeshua memberi tahu kita bahwa Dia tidak datang untuk menghapuskan Taurat tetapi untuk menggenapinya:

Matius 5:17 *"Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya.*

Matius 5:18 *Karena Aku berkata kepadamu: **Sesungguhnya selama belum lenyap langit dan bumi ini, satu iota atau satu titik pun tidak akan ditiadakan dari hukum Taurat, sebelum semuanya terjadi.***

- d. Yeshua juga memperingatkan kita terhadap para pengkhotbah yang melanggar hukum yang bernubuat, melakukan perbuatan-perbuatan ajaib, dan mengusir setan dalam Nama-Nya, tetapi Ia akan menyangkal mereka:

Matius 7:21 *Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Yahweh, Yahweh! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga.*

Matius 7:22 Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Yahweh, Yahweh, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga?

*Matius 7:23 Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! **Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!**"*

e. Antikristus juga dikenal sebagai orang yang melanggar hukum.

Selanjutnya, izinkan saya menjelaskan apa yang Paulus katakan tentang hukum: Taurat. Ia berkata bahwa hukum itu kudus, adil, dan baik. Lihatlah **Roma 7:12-14** -

II. Hukum Taurat Itu Kudus, Adil & Baik

*Roma 7:12 Jadi **hukum Taurat adalah kudus, dan perintah itu juga adalah kudus, benar dan baik.***

Roma 7:13 Jika demikian, adakah yang baik itu menjadi kematian bagiku? Sekali-kali tidak! Tetapi supaya nyata, bahwa ia adalah dosa, maka dosa mempergunakan yang baik untuk mendatangkan kematian bagiku, supaya oleh perintah itu dosa lebih nyata lagi keadaannya sebagai dosa.

*Roma 7:14 Sebab kita tahu, bahwa **hukum Taurat adalah rohani, tetapi aku bersifat daging**, terjual di bawah kuasa dosa.*

a. Taurat itu kudus, adil, dan baik.

b. Taurat itu rohani.

c. Masalahnya bukan Taurat, tetapi kita: kita duniawi [lemah dalam daging]

d. Taurat atau bagian-bagiannya yang diketahui orang dalam hati nurani mereka akan menjadi dasar penghakiman oleh YAHWEH:

***Roma 2:12** Sebab semua orang yang berdosa tanpa hukum Taurat akan binasa tanpa hukum Taurat; dan semua orang yang berdosa di bawah hukum Taurat akan dihakimi oleh hukum Taurat.*

Roma 2:13 Karena bukanlah orang yang mendengar hukum Taurat yang benar di hadapan Yahweh, tetapi orang yang melakukan hukum Tauratlah yang akan dibenarkan.

Roma 2:14 Apabila bangsa-bangsa lain yang tidak memiliki hukum Taurat oleh dorongan diri sendiri melakukan apa yang dituntut hukum Taurat, maka, walaupun mereka tidak memiliki hukum Taurat, mereka menjadi hukum Taurat bagi diri mereka sendiri.

Roma 2:15 Sebab dengan itu mereka menunjukkan, bahwa isi hukum Taurat ada tertulis di dalam hati mereka dan suara hati mereka turut bersaksi dan pikiran mereka saling menuduh atau saling membela.

Roma 2:16 Hal itu akan nampak pada hari, bilamana Yahweh, sesuai dengan Injil yang kuberitakan, akan menghakimi segala sesuatu yang tersembunyi dalam hati manusia, oleh Yeshua.

e. Iman tidak membatalkan Taurat tetapi menegakkannya:

Roma 3:31** Jika demikian, adakah kami membatalkan hukum Taurat karena iman? Sama sekali tidak! Sebaliknya, **kami meneguhkannya.

Paulus secara tegas menyatakan bahwa iman menegakkan hukum Taurat.

f. Dosa adalah pelanggaran hukum [Taurat]:

1 Yohanes 3:4 Setiap orang yang berbuat dosa, melanggar juga hukum Yahweh, sebab dosa ialah pelanggaran hukum Yahweh.

Bayangkan hukum perdata di berbagai negara, jika ada hukum yang melarang penggunaan narkoba, memiliki dan mengonsumsi heroin atau narkoba adalah pelanggaran, kejahatan, tetapi di negara-negara yang tidak memiliki hukum seperti itu, maka tidak ada kejahatan sama sekali. Hubungan antara dosa dan perintah adalah: selama perintah itu ada, akan ada dosa yang sesuai. Hukum Taurat mengatakan jangan berzina, maka jika kamu berzina, kamu telah berdosa karena hukum Taurat mengatakan demikian; hukum Taurat mengatakan jangan memberi kesaksian palsu terhadap sesamamu; Hukum Taurat mengatakan bahwa Anda tidak boleh berbohong, menipu, dan memperdaya—itu adalah dosa. Dosa adalah pelanggaran hukum—jadi Anda dapat melihat betapa mudahnya bagi para pengkhotbah dan orang Kristen yang ingin percaya bahwa Yahweh melalui Kristus, melalui karya penebusan Yeshua di kayu salib, telah menghapuskan semua perintah. Anda mungkin bertanya, jika Dia menghapuskan semua perintah, maka tidak ada lagi dosa; lalu mengapa Yahweh mengutus Putra-Nya ke kayu salib untuk mati bagi dosa-dosa kita hanya untuk kemudian memberi tahu kita bahwa Dia telah menghapuskan semua perintah dan karena itu tidak ada lagi dosa. Manakah yang lebih mudah bagi Yahweh untuk dilakukan? Menghapuskan perintah atau mengutus Putra-Nya untuk membayar hukuman atas pelanggaran kita terhadap perintah-perintah Yahweh? Pikirkan saja: logika sederhana, bukan?

g. Barangsiapa mengingkari hukum: tidak ada terang di dalam dirinya:

Yesaya 8:20 Kepada hukum dan kepada kesaksian: jika mereka tidak berbicara sesuai dengan firman ini, itu karena tidak ada terang di dalam dirinya.

h. Jalan kuno:

Yeremia 6:16 Beginilah firman YAHWEH: "Ambillah tempatmu di jalan-jalan dan lihatlah, tanyakanlah jalan-jalan yang dahulu kala, di manakah jalan yang baik, tempuhlah itu, dengan demikian jiwamu mendapat ketenangan. Tetapi mereka berkata: Kami tidak mau menempuhnya!"

Mereka memberontak karena mereka tidak mau menaati perintah-perintah Yahweh.

Jika kamu hidup sampai milenium dan diberi hak istimewa untuk memasuki pemerintahan milenium Yeshua, Kitab Suci memberi tahu kita bahwa hukum akan keluar dari Sion dan firman Yahweh dari Yerusalem.

III. Hukum Akan Keluar Dari Sion

Yesaya 2:1 Firman yang dinyatakan kepada Yesaya bin Amos tentang Yehuda dan Yerusalem.

Yesaya 2:2 Akan terjadi pada hari-hari yang terakhir: gunung tempat rumah YAHWEH akan berdiri tegak di hulu gunung-gunung dan menjulang tinggi di atas bukit-bukit; segala bangsa akan berduyun-duyun ke sana,

Yesaya 2:3 dan banyak suku bangsa akan pergi serta berkata: "Mari, kita naik ke gunung YAHWEH, ke rumah Yahweh Yakub, supaya Ia mengajar kita tentang jalan-jalan-Nya, dan supaya kita berjalan menempuhnya; sebab dari Sion akan keluar pengajaran dan firman YAHWEH dari Yerusalem."

Anda ingin memasuki milenium tetapi tidak menginginkan hukum: maka milenium bukanlah untuk Anda.

Apa kebenaran tentang Hukum Dosa dan Kematian yang Paulus tulis dalam Roma 8:2? Pertama-tama, kita melihat dosa Adam dalam **Kejadian 2:16-17** -

IV. Hukum Dosa & Kematian [Kebenaran]

a. Kematian fisik dan spiritual Adam

Kejadian 2:16 Lalu YAHWEH memberi perintah ini kepada manusia: "Semua pohon dalam taman ini boleh kau makan buahnya dengan bebas,

Kejadian 2:17 tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kaumakan buahnya, sebab **pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati."**

Yahweh berfirman kepada Adam bahwa jika ia tidak taat kepada-Nya, ia akan mati. Tentu saja, kita tahu bahwa Adam dan Hawa meninggal [kematian fisik] dalam waktu seribu tahun. Di luar kematian fisik, ada kematian spiritual, kematian kekal [kutukan kekal di neraka]. Kita akan melihat lebih banyak tentang ini dan bagaimana kita terpengaruh oleh dosa Adam. Kita tahu kematian fisik ada di dunia, kita dilahirkan untuk mati cepat atau lambat. Pertanyaannya adalah: apakah kita semua akan binasa karena dosa Adam? Alkitab mengatakan TIDAK dan mari kita merujuk pada **Yehezkiel 18:4** -

b. Apakah kita binasa kekal karena dosa Adam? Tidak!

Yehezkiel 18:4 Sungguh, semua jiwa Aku punya! Baik jiwa ayah maupun jiwa anak Aku punya! Dan orang yang berbuat dosa, itu yang harus mati.

Dalam konteks Yehezkiel 18, ini tidak lagi berbicara tentang kematian fisik karena itu sudah ada di dunia. Setiap manusia sejak Adam dan Hawa harus mati secara fisik, jadi kematian yang disebutkan dalam Yehezkiel 18 bukanlah kematian fisik. Itu adalah kematian kekal dan kutukan kekal. Kita beralih ke **Yehezkiel 18:14-17** -

Yehezkiel 18:14 Sesungguhnya, kalau ia melahirkan seorang anak dan anak ini melihat segala dosa yang dilakukan ayahnya, tetapi menginsafi hal itu, sehingga tidak melakukan seperti itu:

Yehezkiel 18:15 ia tidak makan daging persembahan di atas gunung dan tidak melihat kepada berhala-berhala kaum Israel, tidak mencemari isteri sesamanya,

Yehezkiel 18:16 tidak menindas orang lain, tidak mau meminta gadai, tidak merampas apa-apa, memberi makan orang lapar, memberi pakaian kepada orang telanjang,

Yehezkiel 18:17 menjauhkan diri dari kecurangan, tidak mengambil bunga uang atau riba, melakukan peraturan-Ku dan hidup menurut ketetapan-Ku **orang yang demikian tidak akan mati karena kesalahan ayahnya, ia pasti hidup.**

Sederhananya: jika Anda memiliki ayah yang berbuat dosa besar terhadap Yahweh, akankah dosa ayah Anda memengaruhi Anda secara kekal, menyebabkan Anda masuk ke dalam kutukan kekal, kematian kedua? Jawabannya adalah jika Anda tidak mengulangi dosa-dosanya tetapi sebaliknya berjalan dalam ketaatan kepada perintah-perintah Yahweh, Anda tidak akan mati dan pasti akan hidup. Dalam **Ulangan 24:16** dinyatakan dengan sangat tegas.

Ulangan 24:16 Janganlah ayah dihukum mati karena anaknya, janganlah juga anak dihukum mati karena ayahnya; setiap orang harus dihukum mati karena dosanya sendiri.

Dengan kata lain, apa pun yang kita warisi dari Adam, kematian kekal bukanlah warisan dari Adam. Kehidupan kekal dan kematian kekal adalah tanggung jawab kita sendiri. Kita tidak dapat menyalahkan Adam dan ayah atau kakek atau leluhur kita jika kita masuk neraka. Itulah artinya.

- c. Warisan Adam kita: kematian fisik
- d. Warisan Adam kita: penyakit keturunan, kemiskinan.

Lalu apa yang kita warisi dari Adam karena dosanya? Pertama, seperti yang telah kita catat sebelumnya, kematian fisik, kutukan kematian fisik, menimpa semua manusia. Kedua, sebagai bagian dari warisan Adam, ada yang namanya penyakit keturunan, kemiskinan, tragedi berbagai jenis yang tampaknya terjadi dalam keluarga dari generasi ke generasi. Ada banyak ayat dalam Perjanjian Lama yang menegaskan hal ini. Kita merujuk pada **Keluaran 34:6-7** -

Keluaran 34:6 Berjalanlah YAHWEH lewat dari depannya dan berseru: "YAHWEH, YAHWEH, Yahweh penyayang dan pengasih, panjang sabar, berlimpah kasih-Nya dan setia-Nya,

Keluaran 34:7 yang meneguhkan kasih setia-Nya kepada beribu-ribu orang, yang mengampuni kesalahan, pelanggaran dan dosa; tetapi tidaklah sekali-kali membebaskan orang yang bersalah dari hukuman, yang membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya dan cucunya, kepada keturunan yang ketiga dan keempat."

Misalnya, kakek Anda berdosa dengan cara tertentu. Konsekuensi dosa-dosanya ditimpakan kepada anak-anaknya hingga generasi ketiga dan keempat. Misalkan kakek meninggal karena kanker: generasi-generasi berikutnya dapat mewarisi penyakit tersebut. Ia mungkin memiliki penyakit darah tertentu yang dapat diturunkan dari generasi ke generasi.

- e. Warisan Adam kita: manusia lama yang berdosa [sifat duniawi]

Bagian selanjutnya dari warisan ini adalah yang benar-benar menyebabkan kita kesulitan tanpa akhir dan jika kita tidak menanganinya dengan benar, Alkitab mengatakan kita akan masuk ke dalam kutukan kekal. Itu adalah manusia lama yang berdosa, atau disebut juga sifat duniawi yang kita warisi dari Adam, lihat **Kejadian 5:1-3** -

Kejadian 5:1 Inilah daftar keturunan Adam. Pada waktu manusia itu diciptakan oleh Yahweh, dibuat-Nyalah dia menurut rupa Yahweh;

Kejadian 5:2 laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka. Ia memberkati mereka dan memberikan nama "Manusia" kepada mereka, pada waktu mereka diciptakan.

Kejadian 5:3 Setelah Adam hidup seratus tiga puluh tahun, ia memperanakkan seorang laki-laki menurut rupa dan gambarnya, lalu memberi nama Set kepadanya.

Perbedaannya adalah antara Adam, yang diciptakan menurut gambar Yahweh, dan anak Set yang dikandung karena dosa Adam yang memiliki rupa Adam, menurut gambar Adam. Itu adalah perbedaan yang besar kitab suci memberi tahu kita sesuatu yang sangat penting. Lihatlah apa yang Paulus katakan sebagai penegasan hal ini dalam **1 Korintus 15:47-49** -

1 Korintus 15:47 Manusia pertama berasal dari debu tanah dan bersifat jasmani, manusia kedua berasal dari sorga.

1 Korintus 15:48 Makhluk-makhluk alamiah sama dengan dia yang berasal dari debu tanah dan makhluk-makhluk sorgawi sama dengan Dia yang berasal dari sorga.

1 Korintus 15:49 Sama seperti kita telah memakai rupa dari yang alamiah, demikian pula kita akan memakai rupa dari yang sorgawi.

Ketika Adam dan Hawa berdosa terhadap Yahweh di Taman Eden, mereka menodai citra Yahweh dalam diri mereka dan mewariskan kepada semua keturunan termasuk kita sifat jasmani yang jatuh itu, sifat berdosa yang begitu mudah terjerumus dalam dosa. Syukur kepada Yahweh atas penebusan-Nya yang mulia dalam Yeshua, sehingga suatu hari kita akan menanggung citra dan rupa-Nya. Rasul Yohanes menulis dalam surat pertamanya seperti Dia adanya, demikianlah kita akan menjadi, kita akan menjadi seperti Dia ketika kita melihat Dia.

1 Yohanes 3:2 *Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Yahweh, tetapi belum nyata apa keadaan kita kelak; akan tetapi kita tahu, bahwa apabila Kristus menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya.*

Selanjutnya, Paulus menulis secara luas tentang hukum dosa dalam anggota tubuh kita. Lihat **Roma 7:14** dan **Roma 7:23-25** -

f. Hukum dosa dalam anggota tubuhku

Roma 7:14 *Sebab kita tahu, bahwa hukum Taurat adalah rohani, tetapi aku bersifat daging, terjual di bawah kuasa dosa.*

Roma 7:23 *tetapi di dalam anggota-anggota tubuhku aku melihat hukum lain yang berjuang melawan hukum akal budiku dan membuat aku menjadi tawanan hukum dosa yang ada di dalam anggota-anggota tubuhku.*

Roma 7:24 *Aku, manusia celaka! Siapakah yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini?*

Roma 7:25 *Syukur kepada Yahweh! oleh Yeshua, Yahweh kita. (7-26) Jadi dengan akal budiku aku melayani hukum Yahweh, tetapi dengan tubuh insaniku aku melayani hukum dosa.*

Ini memberi kita gambaran tentang skizofrenia. Ketika kita datang kepada Yeshua, yang lahir dari atas, mendapatkan hati yang baru, roh yang baru, kita ingin menaati Yahweh, tetapi kita mewarisi sifat kedagingan, sifat duniawi yang memiliki kecenderungan besar untuk berbuat dosa. Anda dapat melihat pergumulan dan konflik antara keduanya; inilah dilema yang dihadapi Paulus. Bagaimana Anda menyelesaikannya? Di dalam Yeshua: kita dapat memperoleh kemenangan dan ini selanjutnya menjelaskan pekerjaan Roh Kudus dalam Roma 8 yang telah kita sebutkan sebelumnya dan yang akan kita bahas kembali nanti.

Sekarang mari kita lihat referensi menarik yang Paulus buat dalam **Roma 7:1-4** yang memberi kita banyak pencerahan tentang diri kita sendiri dan kebutuhan kita akan keselamatan.

V. Hukum Perzinahan & Mempelai Kristus

Roma 7:1 *Apakah kamu tidak tahu, saudara-saudara, sebab aku berbicara kepada mereka yang mengetahui hukum bahwa hukum berkuasa atas seseorang selama orang itu hidup?*

Roma 7:2 *Sebab seorang isteri terikat oleh hukum kepada suaminya selama suaminya itu hidup. Akan tetapi apabila suaminya itu mati, bebaslah ia dari hukum yang mengikatnya kepada suaminya itu.*

Roma 7:3 *Jadi selama suaminya hidup ia dianggap berzinah, kalau ia menjadi isteri laki-laki lain; tetapi jika suaminya telah mati, ia bebas dari hukum, sehingga ia bukanlah berzinah, kalau ia menjadi isteri laki-laki lain.*

Roma 7:4 Sebab itu, saudara-saudaraku, kamu juga telah mati bagi hukum Taurat oleh tubuh Kristus, supaya kamu menjadi milik orang lain, yaitu milik Dia, yang telah dibangkitkan dari antara orang mati, agar kita berbuah bagi Yahweh.

- a. Di bawah Taurat, seorang wanita yang sudah menikah terikat pada suaminya. Jika ia menceraikan suaminya atau bercerai dan menikahi pria lain, ia akan bersalah karena perzinahan.
- b. Namun, jika suaminya meninggal, ia bebas dari Hukum untuk menikahi orang lain.
- c. Paulus memberi tahu kita bahwa, selama sifat kedagingan kita berkuasa, kita tidak dapat menjadi mempelai Kristus karena itu akan menjadi perzinahan.
- d. Kita harus mati terhadap Hukum dengan mengidentifikasi diri dengan penguburan dan kebangkitan Kristus:

Untuk mematikan manusia lama, sifat kedagingan, lihat **Roma 6:3-8** -

Roma 6:3 Atau tidak tahukah kamu, bahwa kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus, telah dibaptis dalam kematian-Nya?

Roma 6:4 Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

Roma 6:5 Sebab jika kita telah menjadi satu dengan apa yang sama dengan kematian-Nya, kita juga akan menjadi satu dengan apa yang sama dengan kebangkitan-Nya.

Roma 6:6 Karena kita tahu, bahwa manusia lama kita telah turut disalibkan, supaya tubuh dosa kita hilang kuasanya, agar jangan kita menghambakan diri lagi kepada dosa.

Roma 6:7 Sebab siapa yang telah mati, ia telah bebas dari dosa.

Roma 6:8 Jadi jika kita telah mati dengan Kristus, kita percaya, bahwa kita akan hidup juga dengan Dia.

Solusi yang telah diberikan Yahweh kepada kita dalam Kitab Suci bukanlah untuk menghapuskan hukum Taurat, tetapi untuk mengatasi sifat kedagingan yang kita warisi dari Adam. Ketika kita dibaptis dengan air, sifat kedagingan kita dikuburkan dan mati bersama Yeshua. Kita dapat bangkit dalam kehidupan baru dan menikah dengan Dia sebagai mempelai-Nya tanpa perzinahan. Satu-satunya cara untuk bebas dari dosa bukanlah dengan menghapuskan Taurat, tetapi dengan mati terhadap sifat berdosa kita. Kita akan melanjutkan dengan **Roma 8:6-8** -

VI. Kematian karena Sifat Kedagingan!

Roma 8:6 Karena keinginan daging adalah maut, tetapi keinginan Roh adalah hidup dan damai sejahtera.

Roma 8:7 Sebab keinginan daging adalah perseteruan terhadap Yahweh, karena ia tidak takluk kepada hukum Yahweh; hal ini memang tidak mungkin baginya.

Roma 8:8 Mereka yang hidup dalam daging, tidak mungkin berkenan kepada Yahweh.

Anda melihat kata "daging" lagi, tubuh dosa, sifat kedagingan. Solusinya adalah kematian terhadap sifat kedagingan di dalam Kristus.

VII. Hati yang Baru & Roh yang Baru

Yehezkiel 18:31 Buangkanlah dari padamu segala durhaka yang kamu buat terhadap Aku dan perbaharuilah hatimu dan rohmu! Mengapakah kamu akan mati, hai kaum Israel?

Yehezkiel berkata: dapatkanlah hati yang baru dan roh yang baru. Tentu saja, nabi itu tahu bahwa mustahil bagi kita untuk mendapatkannya. Seruan lain datang dari Daud ketika ia mati dalam perzinahan, pembunuhan, dan kebohongan karena dosanya dengan Batsyeba dalam Mazmur 51:10

Mazmur 51:10 Jadikanlah hatiku tahir, ya Yahweh, dan perbaharuilah batinku dengan roh yang teguh!

Yehezkiel mengatakan bahwa Anda membutuhkan roh yang baru. Daud meminta Yahweh untuk menciptakan hati dan roh yang baru.

Yehezkiel 36:26 Kamu akan Kuberikan hati yang baru, dan roh yang baru di dalam batinmu dan Aku akan menjauhkan dari tubuhmu hati yang keras dan Kuberikan kepadamu hati yang taat.

Catatan: hal ini terlaksana di dalam Kristus ketika kita dilahirkan kembali dari atas, melalui air dan oleh Roh Kudus.

Kita telah membahas Hukum Dosa dan Kematian dan, sebagai penggantinya, kita memiliki sesuatu yang lebih indah: Hukum Roh Kehidupan di dalam Yeshua.

VIII. Hukum Roh Kehidupan di dalam Yeshua

a. Dihidupkan oleh Roh

Poin pertama, Roh Kudus menghidupkan kita. Saya suka penggunaan kata "menghidupkan". Bayangkan seseorang baru saja mengalami serangan jantung, jantungnya berhenti bekerja dan kemudian dokter melakukan resusitasi atau, jika gagal, dokter mungkin menggunakan elektroda untuk menyetrum jantung. Ada efek menghidupkan. Lihat **Roma 8:9-11** -

Roma 8:9 Tetapi kamu tidak hidup dalam daging, melainkan dalam Roh, jika memang Roh Yahweh diam di dalam kamu. Tetapi jika orang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik Kristus.

Roma 8:10 Tetapi jika Kristus ada di dalam kamu, maka tubuh memang mati karena dosa, tetapi roh adalah kehidupan oleh karena kebenaran.

Roma 8:11 Dan jika Roh Dia, yang telah membangkitkan Yeshua dari antara orang mati, diam di dalam kamu, maka Ia, yang telah membangkitkan Yeshua dari antara orang mati, akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana itu oleh Roh-Nya, yang diam di dalam kamu.

Penghidupan itu membuat kita hidup sehingga kita dapat melakukan hal-hal yang berkenan kepada Yahweh, membuat kita bersukacita dalam firman-Nya dan perintah-perintah-Nya dan, suatu hari nanti, akan membangkitkan tubuh kita yang mati dalam kebangkitan orang-orang benar dan memberi kita tubuh baru yang mulia. Namun, kita harus belajar berjalan dalam Roh seperti yang tertulis dalam **Roma 8:1-2** -

b. Berjalan dalam Roh

Roma 8:1 Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Yeshua.

Roma 8:2 Roh, yang memberi hidup telah memerdekakan kamu dalam Kristus dari hukum dosa dan hukum maut.

Kasih karunia jauh lebih dari sekadar pemberian cuma-cuma dari Yahweh. Aspek terpenting dari kasih karunia adalah pemberdayaan ilahi untuk menjalani hidup kudus, hidup tanpa dosa, dan hidup taat kepada perintah-perintah Yahweh. Dengan Roh yang sama, Paulus mengatakan kita harus mematikan perbuatan-perbuatan daging. Itulah yang dimaksud Yeshua dengan membersihkan mempelai-Nya dalam Efesus 5 dengan pembasuhan air oleh firman untuk mempersembahkan mempelai-Nya tanpa noda.

Bagaimana firman Yahweh membersihkan kita secara rohani? Saat kita mempelajari sesuatu yang baru dari Alkitab, kita menerapkannya dengan kuasa Roh Kudus dan kita mengatasi dosa, satu dosa demi dosa. Mari kita lihat **Roma 8:12-17** -

c. Matikan perbuatan-perbuatan daging:

Roma 8:12 Jadi, saudara-saudara, kita adalah orang berhutang, tetapi bukan kepada daging, supaya hidup menurut daging.

Roma 8:13 Sebab, jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati; tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, kamu akan hidup.

Roma 8:14 Semua orang, yang dipimpin Roh Yahweh, adalah anak Yahweh.

Roma 8:15 Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh yang menjadikan kamu anak Yahweh. Oleh Roh itu kita berseru: "ya Abba, ya Bapa!"

Roma 8:16 Roh itu bersaksi bersama-sama dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Yahweh.

Roma 8:17 Dan jika kita adalah anak, maka kita juga adalah ahli waris, maksudnya orang-orang yang berhak menerima janji-janji Yahweh, yang akan menerimanya bersama-sama dengan Kristus, yaitu jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, supaya kita juga dipermuliakan bersama-sama dengan Dia.

Inilah karya Roh Kudus: dipimpin oleh Roh Kudus, diberdayakan oleh Roh Kudus untuk mematikan dosa-dosa yang kita lakukan berulang kali, mematahkan kebiasaan dosa.

d. Harapkan untuk menderita karena iman kita seperti Kristus menderita.

e. Lepaskan manusia lama dan kenakan manusia baru:

Janji untuk menjadi ahli waris dan ahli waris bersama Kristus tunduk pada syarat, persyaratan bahwa kita menderita bersama Dia. Ada peran yang dimainkan penderitaan dalam hidup kita, peran pembersihan dan peran pembebasan. Banyak orang Kristen keliru ketika mereka berpikir kehidupan dan perjalanan Kristen itu sederhana, mulia, makmur: jalan yang rata dan mudah dilalui tetapi TIDAK! Itu adalah jalan yang sempit dan sulit. Kita harus mengatasi rintangan, kita dapat mengharapkan hukuman dari Yahweh dan kita dapat mengharapkan kesulitan. Tujuan kesulitan dan penderitaan adalah untuk memurnikan kita seperti emas dan perak dimasukkan ke dalam api tujuh kali sebelum dimurnikan sepenuhnya.

Kemudian, Paulus juga mengatakan tentang menanggalkan manusia lama dan mengenakan manusia baru seolah-olah ia mempunyai dua set pakaian: menanggalkan pakaian lama dan mengenakan pakaian baru. Dalam **Efesus 4:21-24** -

Efesus 4:21 Karena kamu telah mendengar tentang Dia dan menerima pengajaran di dalam Dia menurut kebenaran yang nyata dalam Yeshua,

Efesus 4:22 yaitu bahwa kamu, berhubung dengan kehidupan kamu yang dahulu, harus menanggalkan manusia lama, yang menemui kebinasaannya oleh nafsunya yang menyesatkan,

Efesus 4:23 supaya kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu,

Efesus 4:24 dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Yahweh di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya.

IX. Ringkasan

Tanpa hati yang baru dan roh yang baru, kita tidak dapat menanggapi Roh YAHWEH. Tanpa mengidentifikasi diri dengan kematian, penguburan, dan kebangkitan Yeshua, kita tidak dapat mematikan sifat kedagingan yang kita warisi dari Adam di bumi. Dalam hal itu, kita berada di bawah Hukum Dosa & Kematian dan tidak akan pernah bisa menjadi mempelai Kristus. Dia tidak akan pernah menginginkan istri yang berzina. Kita membutuhkan kuasa Roh Kudus untuk membebaskan diri dari Hukum dosa dan kematian.

Shalom